**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEANEKARAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA**

**ABSTRAK**

**OLEH**

**PIPIN PINA FARIDAH**

**085060172**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Jatipamor 1 dalam pelajaran IPS masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari kurangnya keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan seringnya menggunakan metode ceramah, hal ini menjadikan prestasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik belum memenuhi KKM yang ditetapkan. Model pembelajaran *Cooperative Learning Type Make a Match* dapat dijadikan salah satu alternatif pemecahan masalah karena model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang lebih mengutamakan adanya kerja sama antar pesera didik. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research* ) yang berlangsung dalam III siklus. Subjek tindakan adalah siswa kelas V SDN Jatipamor 1 berjumlah 29 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes, lembar observasi keterlaksanaan RPP, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas pendidik, dan aktivitas peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Type Make a Make* dapat menunjukkan peningkatan dari siklus I, II, dan III terlihat dari hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman budaya di Indonesia. Pada siklus I dari hasil tes siswa memperoleh skor dengan rata-rata nilai 63,10. Pada siklus II memperoleh skor dengan rata-rata nilai 70,00. Pada siklus III yang merupakan perbaikan dari siklus II hasil prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 80,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.